

RINGKASAN

Implementasi Penggunaan Media Sosial Instagram Wowinfood sebagai Media Promosi Pada PT. Wowin Purnomo Putera, Sisilya Quynensa, NIM D43211591, Tahun 2024 74 Halaman, Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Negeri Jember, Dr. dr. Raden Roro Lia Chairina, M.M (Pembimbing).

Magang merupakan salah satu syarat wajib untuk para mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dilakukan pada semester 7 dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam yang dibagi 30 jam kegiatan pra magang, 800 jam kegiatan magang, 70 jam kegiatan pasca magang. Program ini menjadi kesempatan mahasiswa dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan di dalam industri yang sesuai dengan bidang keahliannya. Magang juga diharapkan dapat memberikan pengalaman serta ilmu baru yang tidak didapatkan selama kegiatan perkuliahan.

PT. Wowin Purnomo Putera (Wowin food) merupakan perusahaan yang bergerak di industri produksi kecap dan saos yang berlokasi di Kawasan Jl. Raya No. Km 07, Duwet, Ngetal, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. PT. Wowin Purnomo Putera merupakan perusahaan industri kecap yang mengolah biji kedelai dan gula merah menjadi kecap saji dan terdapat beberapa varian dengan perbedaan tingkat produk pada komposisinya. Produk dengan tingkatan yang paling atas adalah Kecap Manis Wowin. tingkat produk menengah adalah Kecap Manis Rajaku, dan tingkatan produk yang paling rendah adalah Kecap Manis Jangkar. Penggunaan Media sosial sangatlah penting bagi pebisnis. Karena melihat potensi yang besar dengan memanfaatkan media sosial pebisnis dengan mudah untuk memperkenalkan dan mempromosikan produknya dengan harapan dapat menjangkau target pasar secara luas. Adanya media sosial dapat memberikan informasi terkait apa yang dijual kepada calon konsumen. Salah satu Media Sosial yang digunakan PT. Wowin Purnomo Putera dalam melakukan promosi melalui media sosial Instagram dengan nama akun @wowinfood. Namun dalam melakukan promosi ada beberapa faktor yang mempengaruhi

keterhambatannya kegiatan promosi yang faktor tersebut adalah Faktor *Man* (Manusia), *Material* (Bahan), *Environment* (Lingkungan), dan *Method* (Metode). Faktor *man*, seperti kurangnya tenaga kerja dan inovasi ide konten. Kurangnya Sarana prasarana sehingga kualitas hasil konten tidak maksimal, anggaran terbatas menjadi hambatan pada faktor *Material*. Faktor *Environment* yaitu tren yang cepat berubah dan persaingan dengan kompetitor yang tinggi. Serta faktor *method* yaitu jadwal posting yang tidak konsisten dan kurang memanfaatkan fitur-fitur yang ada di instagram.